

# Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia Raih "Akreditasi Unggul"

JAKARTA (IM) - UBM (Universitas Bunda Mulia) yang berada di bawah naungan YPBM (Yayasan Pendidikan Bunda Mulia) dan memiliki tagline "Bridging Education to the Real World", Kembali meraih Akreditasi Unggul secara nasional melalui Program Study Akuntansinya.

Akreditasi ini merupakan pencapaian akreditasi merupakan bukti komitmen UBM untuk menghadirkan pendidikan tinggi berkualitas bagi masyarakat Indonesia.

"Pencapaian ini membanggakan bagi seluruh sivitas akademika Program Studi Akuntansi UBM. Dan hal ini menunjukkan bahwa Universitas Bunda Mulia selalu membuktikan komitmennya untuk menjadi universitas swasta unggulan yang menghasilkan lulusan-lulusan terbaik

yang kompeten dan berdaya saing di era global ini," ujar Kandi Sofia Senastri Dahlan, MBA, Ph.D., selaku Wakil Rektor, saat selebrasi penerimaan Penghargaan Akreditasi Unggul, di Kampus Ancol, Jakarta Utara, Jumat (7/6).

Sebagai bukti nyata dari komitmen program studi (Prodi) Akuntansi UBM untuk memberikan metode belajar yang unggul, UBM kembali mengadakan acara besar tahunan dalam rangkaian acara National Accounting Competition and International Seminar (TACTICS).

Rangkaian acara TACTICS



Wakil Rektor, Kandi Sofia Senastri Dahlan (kelima kiri) berfoto bersama usai menerima penghargaan Akreditasi Unggul Prodi Akuntansi.

2024 ke-3 ini terdiri dari seminar Internasional dengan tema "Digital Transformation of Accounting for Sustainable Corporate

Governance", serta lomba debat dan lomba makalah dengan tema "Digital Innovation For Sustainable Futures: Empowering Gen-Z

Leaders".

Pada puncak acara dari rangkaian kegiatan ini, UBM mengundang Prof. Huang Shih-Ming selaku Professor dari National Chung Cheng University di Taiwan dan Thomas H. Gunawan, CISA selaku Chief Executive Officer (CEO) PT. Matur In-tech Cyberhub.

Dimana kedua narasumber ini membagikan pengalaman dan pengetahuan mereka seputar industry dan pekerjaan mereka sehingga para mahasiswa/i UBM pun mendapatkan bekal pengetahuan dan kemampuan untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan

digital dan teknologi.

UBM berkomitmen untuk menyediakan lingkungan belajar yang mendukung dan menantang bagi para mahasiswanya.

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dimana program studi Akuntansi bernaung, terdiri dari akademisi yang berpengalaman dan berdedikasi serta memiliki komitmen untuk membantu para mahasiswa mencapai potensi penuh mereka.

Pada program studi Akuntansi di UBM ini pun menyediakan program peminatan yang meliputi : Financial Accounting, Tax Accounting, Auditing and Public Practice, dan Managerial Accounting yang memberikan berbagai wawasan juga pengalaman sesuai dengan perkembangan industri-industri yang ada saat ini. • bam

## Senam Tai Chi Hari Lansia di Tzu Chi Hospital Berlangsung Meriah

JAKARTA (IM) - Meski dikemas secara sederhana, kegiatan Senam Tai Chi Hari Lansia yang digelar di Lobby Tzu Chi Hospital, PIK (Pantai Indah Kapuk), Jakarta Utara, Sabtu (8/6) lalu berlangsung meriah.

Acara yang mengusung tema Merawat Ketegangan Jiwa untuk Lansia Produktif ini dipandu oleh Angela Clack Fidela dan diawali



KI-KA: dr. Paskalis Andrew Gunawan, dr. Sauhio Kurniawan (manager medis), Rudy Hembu (peraga) dan Angela Clark Fidela (mc).

dengan kata sambutan oleh dr. Sauhio Kurniawan, Manager Medis.

Selanjutnya acara diisi dengan peragaan senam tai chi oleh Rudy Hembu, Family Golden, dengan Tai Chi 21, diikuti peserta dari Jakarta dan luar kota.

Usai peragaan senam, diadakan

talkshow kesehatan dengan pembicara Dr. Paskalis Andrew Gunawan Sp. P.D.

K-GER, yang menjelaskan tentang berbagai penyakit, seperti gula, darah tinggi, jantung, pola hidup sehat dimana kota Yogyakarta mendapatkan

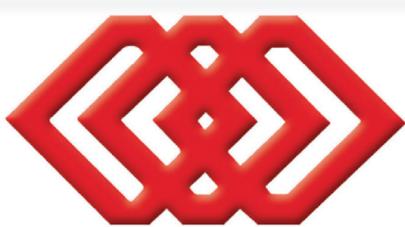


Peserta mengikuti peragaan senam tai chi dengan penuh semangat.

predikat terbaik, dikarenakan kehidupan lebih tenang, dengan sering melakukan olahraga, berjalan, senam, latihan beban ringan, otot sendi dan

stress terawat dengan baik.

Di penghujung acara diadakan doorprize, yang dimenangkan oleh dua saudara dan peserta tai chi. • siebie



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id



Peserta Senam Tai Chi China Town Point Pancoran.



Sejumlah peserta berfoto bersama di lokasi kegiatan.



Para peserta senam tai chi berfoto bersama.

**LASEGAR®**  
MINUMAN PENYEGAR

Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

**GRC board®**  
Abilang Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Graha GRC Board, Jl. LetJen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

# Pindapata Warnai Gema Waisak 2568 Vihara Empu Astapaka



Seorang Bhikkhu saat melakukan Pindapata.



Para umat antusias mengikuti prosesi Pindapata.



Seorang Bhikkhu menerima dana makanan dari seorang umat muslim.

**GILIMANUK (IM)** - Vihara Empu Astapaka yang terletak di ujung barat Pulau Bali, tepatnya di pintu masuk "Gapura" Pelabuhan Gilimanuk juga ikut ambil bagian dalam memperingati Tri Suci Waisak 2568 BE/2024.

Gema Waisak 2568 Vihara Empu Astapaka (Vihara EmAs) dilangsungkan selama tiga hari, dirangkai dengan Pindapata di tiga tempat yaitu di Jalan Ngurah Rai, Kota Negara, pada Sabtu (1/6), di Vihara EmAs, Minggu (2/6), sekaligus sebagai puncak Peringatan Waisak, dengan Abhiseka 2 Buddha Rupam/Arca Buddha yaitu Kelahiran Boddhisatwa Siddharta Gautama dan Parinibana Buddha, melengkapinya Rupam pertama Siddharta Menyiksa diri dan Rupam Pertama Siddharta Mencapai Penerangan Sempurna di Dhammasala.

Kemudian pada Senin (3/6), Pindapata dan Bincang Dhamma dilakukan di Vihara Sasana Dharma, Melaya.

Pindapata merupakan tradisi para Buddha. Tradisi yang diajarkan Buddha kepada murid muridnya "bhikkhu" sebagai cara

menerima persembahan dana makanan dari penduduk dengan cara berjalan tanpa alas kaki dan membawa Pata (Mangkok).

Ini salah satu edukasi kehidupan Bhikkhu sebagai seorang Pertapa untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Bhikkhu adalah orang yang telah bertekad menempuh kehidupan suci, meninggalkan kehidupan duniawi dan berlatih hidup sederhana di tempat yang sunyi sebagai pertapa/samana.

Bhikkhu Pabhajayo menyatakan rasa haru dan bahagiannya ketika melakukan pindapata di ketiga tempat ini.

"Sebagai Bhikkhu kami dapat berlatih mempraktekkan cara hidup seorang samana, sebagaimana yang dianjurkan Guru Agung Buddha dan memberikan kesempatan umat dan masyarakat melakukan kebajikan. Rasa haru memperhatikan antusias umat dan masyarakat dari berbagai usia dan latar belakang ikut menyokong kebutuhan hidup bhikkhu, ini ibarat simbiosis mutualisme, hubungan baik yang saling mendukung dan membawa manfaat bagi kedua belah pihak, baik Bhik-

ku maupun si pemberi yang juga bisa belajar melembutkan hati dan welas asihnya dengan praktek dana mendukung kehidupan Samana. Meskipun ini yang pertama kali saya Pindapata di kota negara saya merasakan kesjukan," ujar Bhikkhu Pabhajayo.

"Sampai larut malam saya merenungkan kata kata seorang ibu yang cukup lanjut usia, saat mempersembahkan makanan ke bowl (Pata) dan mengatakan kepada saya "Wahai anak muda kekasih Allah, Semoga semua cita citamu diberkati Allah. Sungguh doa yang tulus dan penuh kasih dari seorang ibu yang menggetarkan batin saya," tambahnya.

Kepala seksi pendidikan agama Hindu, mewakili Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jembrana, I Made Dharmawijaya, mengatakan sangat bahagia dan berterima kasih atas kesempatan dapat berpartisipasi ikut mendukung acara Pindapata.

"Kantor Kemenag tempat bagi semua agama, kami bahagia bisa melayani dengan seksama semua kepentingan ibadah. Ini adalah bentuk pelayanan kami,"

ucapnya di tengah tengah ibu - ibu, anak - anak sekolah minggu dan pimpinan umat Buddha sedang menyiapkan dana makan hasil pindapata untuk Bhikkhu dan juga semua yang hadir di ruang FKUB, kantor Kemenag.

Irwan, Koordinator Pindapata menyampaikan bahwa kami bersama tim mempersiapkan dengan sebaik baiknya.

"Koordinasi dan komunikasi kami lakukan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kab Jembrana dan Penyelenggara Buddha Boyono, S.Ag, serta Kapolres Jembrana, Dinas Perhubungan, dengan tujuan agar Pindapata yang baru pertama kali diadakan di kota Negara dan 3 hari berturut turut di tempat yang berbeda dapat berjalan lancar dan tertib," jelanya.

Irwan mengatakan, pihaknya merasa senang karena Pindapata mendapat respon yang sangat positif, sehingga berjalan dengan sangat baik, bahkan pada 1 Juni karena bertepatan dengan hari Kelahiran Pancasila lembaga yang pas melakukan upacara secara spontanitas ikut mempersembahkan dana makanan kepada

bhikkhu ketika melintasi di depan kantornya.

Demikian juga masyarakat dan anak - anak sekolah minggu Buddha dari berbagai Vihara, TITD dan Majelis yang ada di Jembrana turut turun ke jalan mempersembahkan dana makanan kepada Bhikkhu Pabhajayo.

"Atas arahan Ketua Umum Yayasan Empu Astapaka dan kesepakatan bersama, hasil Pindapata kami dibagikan kepada panti dan warga yang membutuhkan. Ini sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama. Momen ini juga kami gunakan untuk mengadakan donor darah bekerjasama dengan INTI, PMI dan berbagai elemen masyarakat," ujar Irwan.

"Semoga Peringatan Tri Suci Waisak dengan Pindapata dan aksi sosial kemanusiaan seperti ini dapat berlanjut tiap tahunnya," harap Irwan yang juga pembina Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Jembrana, didampingi Ketua Vihara Emas Liem Kok Hin, PMd. Samianto, PMd. Putu Wartama, Avink Apriantika, Chenling, Wulandari, Fendy Siddharta.

Sementara itu Pandita Sudiarta Indrajaya, sebagai pengagas, menyatakan sangat bersyukur atas terselenggaranya Pindapata dan rangkaian Peringatan Tri Suci Waisak 2568 Vihara Emas.

Dia merasa bahagia menyaksikan semua bisa bersatu saling bahu membahu menyukseskan Gema Waisak ini. Koordinator dan tim yang kompak dan sigap, umat yang berbakti dan penuh semangat berbuat kebajikan adalah potensi besar meningkatkan Keyakinan dan Pemahaman umat terhadap Dharma Ajaran Mulia yang Bhagawa.

"Terima Kasih dan rasa hormat kami sampaikan kepada Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Jembrana, Kapolres, Kadis Perhubungan, para Dermawan, Sukarelawan serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan membantu kelancaran Gema Waisak 2568. Selamat Tri Suci Waisak 2568. Selamat telah ikut berkontribusi melestarikan tradisi luhur dan merawat semangat persatuan dan persaudaraan. Semoga kebenaran dharma selalu menjadi penuntun kehidupan, semoga damai dan bahagia," ucapnya. ● sid



Prosesi upacara sebelum Pindapata.



Audiensi dengan Kapolres Jembrana terkait pelaksanaan Pindapata.

## Yayasan BMC Surabaya Jalin Kerja Sama Bisnis dengan Pengusaha Jiangu, Tiongkok



Pengurus Yayasan BMC Surabaya dan pengusaha Jiangu berfoto bersama.

**SIDOARJO (IM)** - Sejumlah pengusaha asal Provinsi Jiangu, Tiongkok, bertemu dengan anggota Yayasan BMC (Bina Marga Canggih) Surabaya di Resto MM di By Pass Juanda, Kabupaten Sidoarjo, Minggu (9/6).

Kegiatan Forum Investasi, Perdagangan dan Pendidikan Li Cheng, Quan Zhou, Surab-

baya, Jawa Timur tersebut, bertujuan menjalin kerja sama bidang pengembangan teknologi, industri, investasi dan perdagangan, antara kedua belah pihak.

Menurut Ketua Yayasan BMC Surabaya Peter Sutjiono Tjioe, salah satu tujuan kegiatan ini adalah menjalin hubungan dan memperkuat ja-

ringan antara pengusaha muda Surabaya dan Jawa Timur, dengan pengusaha asal provinsi Jiangu, Tiongkok.

"Meski pandemi Covid-19 telah berakhir. Namun kondisi dunia usaha, saat ini masih belum sepenuhnya pulih. Untuk itu perlu dorongan. Kedatangan delegasi ekonomi dari Provinsi Jiangu

ini, bisa menjadi solusi bidang investasi dan perdagangan bagi kita," ujarnya.

Peter menambahkan, salah satu visi dan misi Yayasan BMC Surabaya adalah membangun dan mewujudkan kesejahteraan seluruh anggota yayasan.

"Salah satu upayanya, adalah membangun kerjasama ekonomi

dengan saudara kita dari Tiongkok. Apa yang mereka kuat, khususnya dibidang teknologi dan investasi, bisa kita serap, ambil, dan terapkan di sini. Dan apa yang kita kuat dan mereka butuhkan, dapat kita ekspor ke sana," ujarnya.

Pertemuan ini dihadiri sekitar 200 orang anggota yayasan dan pengusaha Surabaya dan Jawa

Timur.

Sementara para pengusaha asal Jiangu, mempresentasikan bidang usaha yang mereka geluti.

Diantaranya teknologi solar panel, pemanfaatan dan pemurnian air limbah, konstruksi, alat-alat kesehatan dan lain sebagainya. ● anto tze



Para anggota Yayasan BMC Surabaya, pengusaha Surabaya dan Jawa Timur.



Salah satu pengusaha Jiangu presentasi bidang usaha miliknya.